

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG PENGGUNAAN METODE INTIQOIIYAH
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII
MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI 1 INDRAGIRI HULU**

Yarno Eko Saputro

Pendidikan Bahasa Arab, yarnoe34@gmail.com, STAI Nurul Falah Airmolek

Abstract

This study aims to describe the use of the Intiqoiyah method in Arabic language learning for eighth-grade students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Indragiri Hulu. The research problems include how the Intiqoiyah method is implemented, its effectiveness in improving students' Arabic skills, and the supporting and inhibiting factors. The research method used is a qualitative approach with a descriptive study type. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the Intiqoiyah method was applied systematically with a gradual selection of materials, starting from simple to complex. This method had a positive impact on students' understanding and skills, especially in reading and comprehending Arabic texts. Supporting factors included teacher readiness and adequate learning media, while inhibiting factors were the students' varied initial abilities and limited instructional time. The novelty of this research lies in its comprehensive description of the Intiqoiyah method implementation in Arabic language teaching at the MTs level, which has rarely been explored in previous studies.

Keywords: Intiqoiyah method, Arabic language learning, descriptive study

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode Intiqoiyah dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Indragiri Hulu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Intiqoiyah, sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Intiqoiyah diterapkan secara sistematis dengan pemilihan materi yang berjenjang, dimulai dari yang mudah ke yang sulit. Metode ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswa, khususnya dalam aspek membaca dan memahami teks Arab. Faktor pendukung mencakup kesiapan guru dan media pembelajaran yang memadai, sementara hambatannya adalah perbedaan kemampuan awal siswa dan keterbatasan waktu. Novelty penelitian ini terletak pada pendeskripsian penerapan metode Intiqoiyah secara utuh dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MTs yang belum banyak diteliti sebelumnya.

***Kata kunci*: metode Intiqoiyah, pembelajaran Bahasa Arab, studi deskriptif**

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa Al- Quran dan Hadits yang merupakan sumber pokok ajaran dan sebagai sumber hukum islam serta bahasa peribadatan bagi umat islam, oleh sebab itu maka bahasa arab diajarkan sejak dini (usia sekolah dasar) bagi pemeluk agama islam.

Bahasa arab merupakan bahasa asing bagi bangsa Indonesia, bahasa arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa arab sampai sekarang tidak luput dari problem. Salah satu diantaranya problem dalam hal penggunaan metode oleh guru pada saat proses pembelajaran.

Metode memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak dicapai pada akhir proses pembelajaran, maka dari itu penting

bagi guru untuk mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, menguasai berbagai metodologi pengajaran. (yayan nurbayan, 2008)

Metode pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara procedural, tidak saling bertentangan dan tidak pertentangan dengan pendekatan. Dengan kata lain metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. (acep hermawan, 2014)

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar atau instruktur, atau teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar, atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun kelompok, agar pelajaran yang disampaikan dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. (Sunhaji, 2009)

metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Metode Pembelajaran

metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *Metodos* yang berarti cara atau jalan, sedangkan secara terminologi metode adalah teknik pendidikan dalam memberikan materi pembelajaran saat proses pembelajaran. Hal tersebut sepadan dengan definisi yang ada dalam „*Kamus Besar Bahasa Indonesia*“ yaitu cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang tepat bagaimana seorang guru dalam menyajikan bahan ajar agar mudah diterima, dikuasai dan diserap oleh peserta didik dengan mudah dan menyenangkan. Juga dalam memilih metode pembelajaran tidaklah terlepas dari beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh guru yaitu:

- a. Tujuan yang hendak dicapai
- b. Keadaan siswa
- c. Bahan ajar
- d. Situasi atau keadaan dalam proses belajar mengajar
- e. Fasilitas yang tersedia
- f. Guru
- g. Keunggulan dan kelemahan setiap metode pembelajaran bahasa Arab.

Mengenai metode Abdul Raziq dalam buku Acep Hermawan ia berkata bahwa metode adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan pendidikan. (Acep Hermawan, 2011) Metode dianggap sebagai sesuatu yang bersifat prosedural, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

B. Metode Pembelajaran Al- Intiqoiyah (eklektik)

Intiqoiyah (Eclectic) dapat diartikan campuran atau kombinasi (metode-metode pilihan). Metode *Eclectic* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa asing di depan kelas dengan melalui macam-macam kombinasi beberapa metode, misalnya metode *Direct* dengan metode *Grammar-translation* bahkan dengan metode *Reading* sekaligus dipakai/diterapkan dalam suatu kondisi pengajaran.

Munculnya metode campuran (*al-thariqah al-intiqoiyah/ eclectic method*) merupakan kreativitas para pengajar bahasa asing untuk mengefektifkan proses belajar mengajar bahasa asing. Metode ini juga sekaligus memberikan kebebasan kepada mereka untuk menciptakan variasi metode.

Dengan demikian, tidak ada satu bentuk baku pemilihan dan penggabungan beberapa metode yang ada untuk diramu menjadi satu. Keputusan tersebut diserahkan kepada kebebasan guru sendiri. Karena itu, metode ini bisa menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai macam metode, sehingga dapat mengambil secara tepat segi-segi kekuatan dari setiap metode dan menyesuaikannya dengan kebutuhan program pengajaran yang ditanganinya, kemudian menerapkannya secara proporsional. (Rodliyah Zaenuddin, 2005)

Sebagaimana metode-metode lainnya, metode campuran memiliki dasar yang dijadikan pijaknya. Ada enam hal yang menjadi pijakan metode campuran sebagaimana dijelaskan oleh Al-Khuli (1983: 26) :

1. Setiap metode pengajaran bahasa asing memiliki kelebihan. Kelebihan ini bisa dimanfaatkan dalam pengajaran bahasa asing.

2. Tidak ada metode yang sempurna, dan juga tidak ada metode yang jelek, tetapi semuanya memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan metode tertentu bisa jadi dapat mengatasi kelemahan metode tertentu.
3. Setiap metode memiliki latar belakang, karakteristik, dasar pikiran, dan peruntukan yang berbeda, bahkan bisa jadi suatu metode muncul karena menolak metode sebelumnya. Jika metode-metode tersebut digabungkan, maka akan menjadi sebuah kolaborasi yang saling menyempurnakan.
4. Tak ada satu metode pun yang sesuai dengan semua tujuan, semua siswa, semua guru, dan semua program pengajaran bahasa asing.
5. Hal yang penting dalam mengajar adalah memberi perhatian kepada para pelajar dan kebutuhannya, bukan menguasai metode tanpa didasarkan kepada pelajar dan kebutuhannya.
6. Setiap guru bahasa asing diberi kebebasan untuk menggunakan langkah-langkah atau teknik-teknik dalam menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan para pelajarnya dan sesuai dengan kemampuannya.

a. Langkah-langkah pelaksanaan

Adapun langkah – langkah penggunaan metode ini adalah sebagai berikut :

- a) Pendahuluan,
- b) Memberikan materi berupa dialog – dialog pendek secara berulang – ulang yang disajikan secara lisan dengan gerakan, isyarat kemudian menirukan dialog sampai lancar,
- c) Para siswa dibimbing guru menerapkan dialog secara bergiliran dengan teman – temannya,
- d) Setelah siswa lancar berdialog maka guru memberikan teks bacaan yang berkaitan dengan dialog. Selanjutnya guru memberikan contoh yang baik dan benar kemudian diikuti oleh siswa secara berulang – ulang,
- e) Guru memaknai kosakata yang sulit dengan isyarat atau gerakan atau gambar dan jika boleh juga dengan menterjemahkannya,
- f) Guru memperkenalkan gramatika seperlunya saja,
- g) Guru menyuruh siswa menelaah bacaan dan mendiskusikannya,
- h) Guru melakukan evaluasi baik individual atau kelompok.

b. Kelebihan

Meski dengan *eclectic method* seorang guru mampu menggunakan berbagai metode dalam proses pengajaran sehingga kelemahan- kelemahan yang ada pada sebuah metode tertentu dapat diminimalisir, tetapi tetap tidak dapat dipungkiri bahwa setiap metode selalu memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Di antara kelebihan metode ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru dapat membuat pengajaran lebih bervariasi dan lebih menarik.
 - b) Masalah perbedaan individu, materi lingkungan belajar yang kurang menarik dapat dipecahkan.
 - c) Guru dapat lebih percaya diri dan meyakinkan dalam mengajarkan keterampilan berbahasa.
 - d) Dapat digalakkan keaktifan siswa belajar dengan sistem CBSA.
 - e) Guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara lebih cepat.
 - f) Guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara lebih cepat.
 - g) Guru dapat menghidupkan suasana belajar mengajar di kelas.
 - h) Siswa akan bersemangat dalam belajar/tidak cepat jenuh.
- Dapat lebih membuat siswa berkonsentrasi pada pelajaran.

c. Kekurangan

Sedangkan di antara kelemahan-kelemahan metode ini menurut analisa penulis yaitu:

- a) Metode ini membutuhkan guru yang memiliki kredibilitas yang tinggi, tidak hanya dalam bidang yang ia akan ajarkan tetapi juga tentang berbagai metode.
- b) Guru dituntut untuk menguasai berbagai metode sehingga bisa menggabungkannya dengan metode yang lain Guru harus benar-benar mengetahui dan memahami esensi setiap metode sebelum menggabungkannya.
- c) Guru harus benar-benar mengetahui dan memahami esensi setiap metode sebelum menggabungkannya,
- d) Penggabungan akan menjadi fatal apabila guru asal-asalan menggabungkan beberapa metode tanpa memperhatikan tiap-tiap konsepnya.

- e) Metode ini tidak mampu mencapai hasil pembelajaran yang maksimal apabila metode ini tidak diberikan perhatian yang maksimal pula. (zulkifli, 2011)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disebut juga pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003 dalam buku syamsuddin & vismaia, 2011).

Subjek penelitiannya adalah guru bahasa arab MTSN 1 Indragiri Hulu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode intiqaiyah, kemudian ditambah dengan wawancara kepada guru bahasa arab MTSN 1 Indragiri Hulu.

Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menemukan hasil yang akan diperoleh dari penggunaan metode Intiqoiyah dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTsN Indragiri Hulu. Dan adapun rumus yang akan dipergunakan adalah

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Jumlah persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Persentase secara keseluruhan

Adapun standar penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. 80 % - 100% : Sangat baik
2. 65% - 80% : Baik
3. 55% - 65% : Cukup
4. 0% - 55% : Kurang (Suharsimi arikunto, 2006)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini akan memaparkan hasil observasi kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan metode eklektik di MTSN I Indragiri Hulu

ASPEK YANG DIAMATI	TEMUAN LAPANGAN
Penggunaan metode Intiqoiyah saat pembelajaran	Guru menggunakan metode secara bertahap: pemahaman kaidah, latihan soal, dan aplikatif dalam kalimat.
	Metode Intiqoiyah diterapkan sesuai prinsipnya, dengan menekankan pemahaman gramatikal terlebih dulu.
Respon siswa terhadap metode	Siswa tampak aktif saat latihan soal, namun beberapa kurang tertarik dalam sesi penjelasan kaidah.
	Siswa cenderung lebih antusias pada tahap aplikasi dibanding teori awal.
Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran tercapai sebagian besar, meskipun ada kesenjangan antar siswa dalam memahami materi.
	Metode cukup efektif, tapi perlu penguatan variasi media agar mendukung semua tipe belajar siswa.
Kendala dalam penerapan metode	Terbatasnya waktu dan perbedaan kemampuan siswa menghambat kelancaran tahapan pembelajaran.
	Guru perlu strategi diferensiasi atau penyesuaian agar pembelajaran lebih inklusif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan metode Intiqoiyah di kelas VIII MTsN 1 Indragiri Hulu cukup efektif dalam membangun pemahaman struktural bahasa Arab. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala

pada keterbatasan waktu dan perbedaan karakteristik siswa. Perlu adanya inovasi dalam penyampaian agar metode ini bisa diterima lebih luas oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, Aura: Bandar Lampung.
- Al-Gulayayni, Mustafa. 1994. *Jami' al-Durus al-'Arabiyyah*, Jus I. Cet. XXX, Beirut: al-Maktabah al-Asriyyah,.
- Al-Hasyimi, Ahmad . *al-Qawa'id al-Asasiyyah li al-Lugat al-'Arabiyyah*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Syarif Ali bin Muhammad al-Jurjani. 1988. *Kitab al-Ta'rifat*, Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah,
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab, Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: TERAS,.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta Rineka Cipta.
- Arif, Muh. *Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, IAIN Sultan Amai Gorontalo Volume 4 Nomor 1- Februari 2019
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta,.
- Badriana. 2016. *Strategi guru menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di kelas III MI Nasrul Haq Makasar*, fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri alaudin Makasar:.
- Departemen Agama RI. 1994, *Pedoman Khusus Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. Cet.III, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat,.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara,.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
[http : // id.wikipedia.org/wiki/Bahasa Arab](http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab). Diakses pada tanggal 13 Desember 2019
- Masduki, Urip. 1997. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, dalam Ikhlas Beramal*, (Jakarta: Departemen Agama RI.
- Muhamad Fathurrohman dan Sulistiyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras,.
- Mustafa, Ibrahim dkk. 2004. *Al-mu'jam al-wasit*, Istanbul: Al-Maktaba al-Islamiyah.
- Nurbayan, Yayan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Zein Al -Bayan, 2008.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS,.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta
- Sahkholid. 2006. *Pengantar Linguistik (Analisis Teori-teori Linguistik Umum dalam Bahasa Arab)*, Medan : Nara Press,.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group,.
- Siregar, Eveline. 2011. Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia,.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta,.
- Suryono, Ridho Tri. *Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Progam Keagamaan Surakarta Tahun Ajaran 2007-2008*, Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Surakarta 2007
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* Purwokerto: STAIN Purwokerto Press,.
- S. Ulih Bukit Karo Karo. Dkk. 1975. *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV Saudara,.
- Thoha, Mohammad. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah*, Prodi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Pamekasan: OKARA, Vol. I, Tahun 7, Mei 2012
- Umar, Ahmad Mukhtar. 1982. *Ilm al-Dilalah*, Kuwait: Maktabah dar al-Arabiyyah,.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras,.